

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Kinerja Individu Karyawan di PT. Makassar Tene

A. Febri Wulandari Herlin Saputri^{1)*}, Asriani Hasan²⁾, Nurhidayah³⁾

^{1,2)}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Kota Makassar

¹⁾ andiwulandari006@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kinerja individu karyawan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 35 karyawan di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu karyawan, dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,329 yang lebih besar dari t tabel 1,692. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini juga memperkuat teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang menunjukkan pentingnya persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Kinerja Karyawan, PT. Makassar Tene, Model Penerimaan Teknologi, Teori Tindakan Beralasan

Abstract

This study aims to analyze the effect of sales accounting information systems on individual employee performance. The method used is quantitative research with data collection through questionnaires distributed to 35 employees in the company. The results of the study indicate that the sales accounting information system has a significant effect on individual employee performance, with a significance value of 0.002 which is smaller than 0.05 and a t-count value of 3.329 which is greater than the t table of 1.692. These findings support the hypothesis that the implementation of a more effective accounting information system can improve employee performance. This study also strengthens the theory of the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Reasoned Action (TRA), which show the importance of perceived usefulness and ease of use of information systems in improving work productivity.

Keywords: Accounting Information System, Sales, Employee Performance, PT. Makassar Tene, Technology Acceptance Model, Theory of Reasoned Action

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan data dan informasi di berbagai sektor, termasuk dunia bisnis dan akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi salah satu alat utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial. Seiring dengan meningkatnya persaingan bisnis, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola informasi secara akurat dan cepat agar dapat mengambil keputusan strategis yang tepat (Sariffudin, 2023)

Teknologi informasi adalah kumpulan alat yang membantu pemrosesan data (Shintia, 2021). Selama era globalisasi saat ini, sistem informasi telah berkembang sehingga semakin banyak orang yang menggunakannya. Di antara penggunaannya adalah perusahaan dan organisasi. Suatu perusahaan menggunakan sistem informasi untuk memproses data dan menghasilkan informasi bisnis untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan memudahkan pekerjaan. Akibatnya, perusahaan menerapkan sistem informasi pada kegiatan operasi agar karyawannya melakukan

pekerjaan mereka dengan lebih baik dan mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

Menurut (Sutra & Prabawa, 2020), keberhasilan sistem dapat diukur dengan melihat kinerja yang dicapai seseorang secara keseluruhan selama periode waktu tertentu untuk menyelesaikan tugas. Kinerja ini dapat dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya. Keberhasilan setiap karyawan sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi yang baik. Penggunaan teknologi informasi akan mempercepat pemrosesan dan tampilan laporan keuangan. Memiliki karyawan yang tanggap dan berkualitas adalah salah satu cara perusahaan dapat mencapai keuntungan optimal. Dalam sistem informasi perusahaan, kinerja karyawan sangat penting (Shinta, 2020).

Kinerja individu karyawan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan organisasi. Kinerja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi yang tepat guna, termasuk sistem informasi akuntansi (Sutra & Prabawa, 2020). Dalam konteks perusahaan, sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik dapat memberikan manfaat besar dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengendalian internal yang efisien dan efektif (Shintia, 2021).

Menurut model *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh (Davis, 1989), penerimaan teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu persepsi terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua faktor ini diyakini berkontribusi terhadap niat pengguna untuk memanfaatkan sistem teknologi, yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja individu. Model ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang menekankan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat untuk bertindak, yang dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif (Ajzen, 1980).

Dengan persaingan yang semakin kompetitif di dunia bisnis, pengambilan keputusan yang tepat sangat penting untuk menang dalam persaingan bisnis. Sistem informasi akuntansi membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan dengan membantu mereka merencanakan dan menjalankan operasi sehari-hari (Sariffudin, 2023). Setiap perusahaan harus menggunakan informasi teknologi secara efektif agar dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja dan agar karyawan dapat memanfaatkannya dengan benar. Jika karyawan dapat menggunakan informasi teknologi semaksimal mungkin, hal itu akan berdampak pada pengembalian investasi yang lebih tinggi.

PT. Makassar Tene sebagai salah satu perusahaan pengolahan gula rafinasi terbesar di kawasan Indonesia Timur telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan dalam proses bisnisnya. Namun, efektivitas penerapan sistem tersebut dalam meningkatkan kinerja individu karyawan masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji secara empiris. Dalam kondisi persaingan bisnis yang ketat, perusahaan harus memastikan bahwa investasi dalam teknologi informasi, khususnya sistem informasi akuntansi, dapat memberikan nilai tambah dalam bentuk peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kinerja individu karyawan di PT. Makassar Tene. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu akuntansi dan teknologi informasi serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia dan sistem informasinya secara lebih efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory Of Reasoned Action (TRA) yang diperkenalkan oleh (Ajzen, 1980), tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh reaksi dan persepsinya terhadap suatu isu tertentu akan menentukan tindakan dan perilaku mereka. Selanjutnya dikatakan bahwa kesediaan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan menunjukkan apakah kegiatan tersebut akan dilakukan atau tidak. Lebih lanjut Ajzen menjelaskan bahwa niat bisa melakukan atau tidak perilaku tertentu

dipengaruhi terdampak oleh dua dasar penentu, pertama adalah yang berhubungan dengan sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan hal-hal lain yang berhubungan dengan norma-norma tersebut disebut (*subjective norms*).

2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

TAM yang diperkenalkan oleh (Davis, 1989), adalah untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat mengakses teknologi tertentu dalam suatu informasi. Teori TAM berasal dari *Theory Reasoned Action*, yang diusulkan oleh Fishben dan (Ajzen, 1980). Teori ini dapat digunakan untuk menentukan bagaimana sikap, tujuan, dan keyakinan penggunaan teknologi sistem informasi dipengaruhi oleh elemen eksternal (Putri & Endiana, 2020).

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi. Untuk mendapatkan data yang akurat dan cepat, sistem informasi akuntansi sangat penting. Secara akurat menunjukkan bahwa data tersebut akurat dan bermanfaat. Dengan cepat, informasi akuntansi dapat membantu bisnis mengambil keputusan dengan cepat (Shintia, 2021). Sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang diperlukan (Alfarisi, 2022).

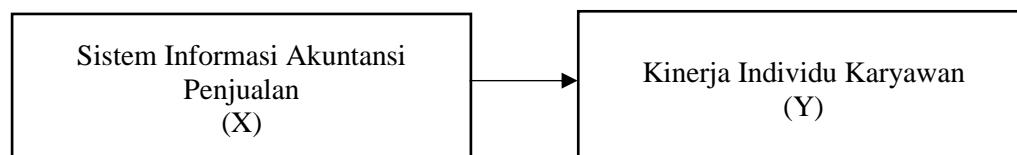
Sistem informasi akuntansi penjualan membantu perusahaan dalam memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara akurat dan efisien. Selain itu, sistem ini menyediakan informasi penting bagi manajemen untuk memantau penjualan, menilai kinerja penjualan, mengembangkan strategi penjualan, dan menghitung pendapatan penjualan.

2.4 Kinerja Individu Karyawan

Kinerja karyawan, didefinisikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh individual atau kelompok individu yang terlibat dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika. (Dewi & Sudiana, 2020), bergantung pada usaha, kemampuan, dan peluang yang diberikan oleh seorang karyawan. Kinerja karyawan juga merujuk pada seberapa baik seseorang melakukan dan menyelesaikan tugas yang telah dibebankan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan kecakapan pegawai (Ningsih, 2020).

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran konseptual atau alur pemikiran yang dibuat untuk menunjukkan bagaimana konsep atau variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain.



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.6 Hipotesis

H0 : Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan.

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT. Makassar Tene yang menggunakan SIA, sebanyak 35 orang. Sampel diambil secara sensus. Instrumen utama adalah kuesioner dengan skala Likert. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan Pearson Correlation dan Cronbach's Alpha. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25, dengan uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, serta regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan besarnya presentase dari persepsi responden mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan. Untuk mengetahui penilaian responden, peneliti menggunakan kuesioner yang masing-masing memiliki lima pilihan jawaban yang dapat dipilih berdasarkan tanggapan responden.

a. Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
26-30 Tahun	1	3%
31-40 Tahun	23	66%
41-50 Tahun	7	20%
>50 Tahun	4	11%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui data tentang usia responden penelitian bahwa 35 pegawai yang bekerja di PT. Makassar Tene daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki rentan 26-30 Tahun berjumlah 1 orang atau sekitar 3% dari jumlah responden. Pegawai yang memiliki rentan usia 31-40 Tahun berjumlah 23 orang atau sekitar 66% dari jumlah responden. Pegawai yang memiliki rentan usia 41-50 Tahun berjumlah 7 orang atau sekitar 20% dari jumlah responden. Sedangkan pegawai yang memiliki rentan usia diatas 50 Tahun berjumlah 4 orang atau sekitar 11% dari jumlah responden.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	74%
Perempuan	9	26%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui data tentang jenis kelamin responden penelitian. Responden penelitian terdiri dari laki-laki sebanyak 26 orang dengan presentase 74% dan perempuan berjumlah 9 orang dengan presentase 26%. Berdasarkan data tabel diatas, mayoritas responden adalah laki-laki dengan presentase 74%.

c. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
4-10 Tahun	3	9%
11-15 Tahun	21	60%
16-18 Tahun	11	31%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Tabel diatas dapat diketahui data tentang lama bekerjanya responden di perusahaan tersebut. Responden penelitian yang bekerja selama 4-10 Tahun sebanyak 3 orang, 11-15 Tahun sebanyak 21 orang, dan 16-18 Tahun sebanyak 11 orang.

d. Deskripsi Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	14	40%

Diploma	4	11%
Sarjana	17	49%
Pasca Sarjana	0	0%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Tabel diatas dapat diketahui data tentang jenjang pendidikan responden penelitian. Responden penelitian pada jenjang SMA sebanyak 14 orang, Diploma sebanyak 4 orang, dan Sarjana 17 orang.

4.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu variabel sistem informasi akuntansi penjualan dan kinerja individu karyawan.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Correlations			
Butir pertanyaan	Person Correlation	R table	Keterangan
XP1	0.588	0.334	Valid
XP2	0.706	0.334	Valid
XP3	0.548	0.334	Valid
XP4	0.688	0.334	Valid
XP5	0.717	0.334	Valid
XP6	0.635	0.334	Valid
XP7	0.642	0.334	Valid
XP8	0.801	0.334	Valid
XP9	0.555	0.334	Valid
XP10	0.686	0.334	Valid
XP11	0.695	0.334	Valid

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas adalah uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung lebih besar dari r table (0,334), dimana nilai r hitung paling tinggi 0,801 pada pertanyaan nomor 8. Dapat disimpulkan 11 pertanyaan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Individu Karyawan

Butir Pertanyaan	Person Correlation	R Tabel	Keterangan
YP1	0,832	0,334	Valid
YP2	0,734	0,334	Valid
YP3	0,639	0,334	Valid
YP4	0,691	0,334	Valid
YP5	0,759	0,334	Valid
YP6	0,644	0,334	Valid
YP7	0,496	0,334	Valid

Sumber: Data Diolah 2025

Uji validitas data untuk variabel Kinerja Individu Karyawan (Y) telah dilakukan. Berdasarkan data pada table 4.6 di atas, hasil uji menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung paling tinggi adalah 0,832. Ada tujuh

pertanyaan yang layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten data dalam jangka waktu tertentu. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dilakukan Teknik Belah Dua (*Split Half*). Untuk melakukan ini, item-item dari kuesioner dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya, korelasi dicari dari masing-masing kelompok. Suatu alat dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika nilai yang diperoleh $> 0,60$. Dari hasil pengujian data kuesioner jawaban 35 responden dalam penelitian ini di peroleh hasil nilai koefisien seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X)	0,803	Kuat / Reliabel
Kinerja Individu Karyawan (Y)	0,869	Kuat / Reliabel

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan dari data pada tabel 4.7 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, karena nilai *cronbach's Alpha* pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X) sebesar 0,803 dan variabel Kinerja Individu Karyawan (Y) sebesar 0,869. Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan instrument pertanyaan-pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kinerja Individu Karyawan reliable dan memenuhi syarat instrument. Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebut normal. Jika hasilnya menunjukkan bahwa variabel terdistribusi normal, maka dapat dianggap model regresi yang digunakan baik atau normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}		0,0000000
	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,59405079
Most Extreme Differences	Absolute	0,171
	Positive	0,081
	Negative	-0,171
Test Statistic		0,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.230 ^d
	99% Confidence Interval	0,219
	Upper Bound	0,241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal dan memiliki nilai signifikan di atas 0,05. Nilai probabilitas atau nilai *Monte Carlo* sig sebesar 0,219 lebih dari

0,05 ($0,219 > 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian dari 35 sampel berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Karena hasil uji normalitas penelitian ini tidak berdistribusi normal, data harus diolah. Salah satu metode yang mungkin adalah metode *Monte Carlo*. Uji *Monte Carlo* bertujuan untuk menentukan apakah data sisa dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari multikolinearitas untuk memastikan apakah ada korelasi di antara variabel bebas dan model regresi. Dalam penelitian ini, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi diperiksa untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai *VIF* sekitar 1 dan nilai toleransi tidak >10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2025

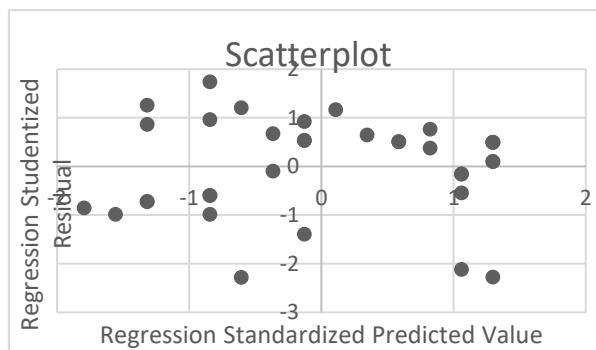
Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas di atas, dapat menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki nilai *tolerance* >10 maupun nilai *VIF* <10 . Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *tolerance* dan *VIF* pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sebesar 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011) tidak akan terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola

Dari gambar grafik di bawah pola menunjukkan bahwa titik menyebar dan titik tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Diolah 2025

4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10 Hasil Uji Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	14,084	5,341		2,637	0,013
	X	0,358	0,107	0,501	3,329	0,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 14,084, sedangkan nilai variabel X sebesar 0,358. Hari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,084 + 0,358X$$

Hasil persamaan diatas konstanta sebesar 14,084 yang mengandung arti nilai konsistensi variabel kinerja individu karyawan sebesar 14,084 koefisien regresi X sebesar 0,358. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan (X) terhadap kinerja individu karyawan (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi penjualan (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja individu karyawan (Y).

4.5 Koefisien Korelasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	0,251	0,229	2,633

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas nilai korelasi sebesar 0,501. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja individu karyawan. Nilai korelasi sedang karena tidak ada variabel lain yang dapat mempengaruhi.

4.6 Uji T

Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen termasuk secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	14,084	5,341			
1	X	0,358	0,107	0,501	3,329	0,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah 2025

Pada tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,329 lebih besar dari nilai t tabel 1,692 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu karyawan karena nilai t hitung $> T$ tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Makassar tene memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu karyawan.

4.7 PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Makassar Tene memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sistem informasi akuntansi penjualan ini terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja pegawai secara nyata.

Sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan ini didesain untuk mencatat, mengelola, dan mengontrol transaksi penjualan secara terstruktur. Mulai dari tahap produksi, pengemasan, hingga pendistribusian, seluruh proses penjualan mengikuti alur yang telah ditentukan dan terintegrasi dengan sistem informasi. Penjualan dilakukan secara besar-besaran kepada industri pengguna, bukan kepada pasar eceran, sehingga sistem sangat berfokus pada pengelolaan data transaksi dalam jumlah besar secara efisien dan akurat. Dalam praktiknya, sistem ini membantu karyawan dalam mencatat transaksi penjualan, menyusun laporan penjualan, mengelola piutang, serta melakukan analisis terhadap tren penjualan.

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan ini mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, karena mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja individu karyawan.

Secara konseptual, temuan ini selaras dengan kerangka teoritis yang digunakan, yaitu Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Reasoned Action (TRA). Dalam konteks PT. Makassar Tene, persepsi kemudahan dan manfaat dari sistem informasi berpengaruh terhadap sikap dan perilaku karyawan dalam menggunakannya. Karyawan merasa terbantu dengan sistem yang terotomatisasi dan informatif, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Ini juga menunjukkan bahwa sistem yang didesain dengan baik mampu meningkatkan kepercayaan dan motivasi karyawan dalam bekerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan pencapaian target kerja perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Astuti Nandasari & StRamlah, 2019) serta (Wulandari, 2022), yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Artinya, semakin baik sistem informasi akuntansi diimplementasikan, semakin tinggi pula kinerja karyawan secara individu.

Dalam kaitannya dengan tujuan penelitian, hasil ini secara langsung mendukung pencapaian tujuan utama yaitu: untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan di PT. Makassar Tene. Berdasarkan data empiris dan interpretasi teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Sistem informasi akuntansi terbukti menjadi alat penting yang mampu meningkatkan kualitas kerja, produktivitas, dan akurasi tugas karyawan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan. Dari penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $3,329 > 1,692$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X) terhadap Kinerja Individu Karyawan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1980). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alfarisi, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung) Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-

tugas dan Memenuhi Syarat-s.

- Astuti Nandasari, D., & StRamlah, dan. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 4(1).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Dewi, G. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Lpd Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 118–141.
- Ghozali, imam. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ningsih, Y. (2020). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology*. Prodi Akuntansi.
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak). *DIPONEGORO Journal Of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Sariffudin, M. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PSMI Way Kanan*. IAIN Metro.
- Shinta, I. D. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan System Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 55–63.
- Shintia, I. R. (2021). *Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1).
- Wulandari, N. N. S. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Keuangan Mikro Di Lampung Selatan Di Tengah Pandemi Covid 19*.
- Matthews, G., Smith, Y., & Knowles, G. (2009). *Disaster management in archives, libraries and museums*. Farnham, England: Ashgate.

Biodata Penulis

A. Febri Wulandari Herlin Saputri, Lahir di Pinrang, 22 Februari 2003. Menempuh pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk meraih gelar sarjana Akuntansi. Penulis dapat dihubungi melalui Email: andiwulandari006@gmail.com

Asriani Hasan, Menempuh pendidikan S1 di Universitas Hasanuddin Makassar dan S2 di Universitas Gadjah Mada. Saat ini penulis berprofesi sebagai Dosen pada Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Email:asriani.hasan@unismuh.ac.id

Nurhidayah, Menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dan S2 di Universitas Muslim Indonesia. Saat ini penulis berprofesi sebagai Dosen pada Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Email:asriani.hasan@unismuh.ac.id